

PENINGKATAN 16 RUAS JALAN DI KABUPATEN REMBANG TELAH RAMPUNG



Sumber Gambar:

<https://rembangnews.com/wp-content/uploads/2024/01/istockphoto-524156528-612x612-1.jpg>

Isi Berita:

Rembang, Rembangnews.com – Peningkatan 16 ruas jalan di Kabupaten Rembang kini telah rampung. Pengerjaan telah dilakukan sejak tahun 2023.

Peningkatan jalan yang dilakukan diantaranya pembetonan ruas jalan penghubung Tulung-Sumberjo sepanjang 1,9 kilometer yang dilakukan menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) senilai Rp3,1 miliar.

Kemudian jalan penghubung Tireman-Japerejo sepanjang 2,29 km yang juga dilakukan pembetonan dengan anggaran sebesar Rp10 miliar. Pembetoan dan pengaspalan Jalan Jolotundo Lasem-Japerejo dengan anggara Rp3,38 miliar.

Serta peningkatan jalan Sumberagung Pancur-Sambong Sedan sepanjang 7,3 km dengan nilai kontrak Rp17,8 miliar juga bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK).

Sedangkan yang bersumber dari dana pinjaman adalah untuk pelebaran jalan Sarang-Lodan sepanjang 1,8 km dengan nilai Rp6 miar lebih.

Pengaspalan 2,2 km jalan Sekararum – Dresi senilai Rp6 miliar lebih. Dan pelebaran jalan Slamet Riyadi Rembang Rp3,99 miliar untuk 2,24 km.

Kemudian yang bersumber dari Dana Pinjaman lainnya adalah pelebaran jalan KS Tubun Rp1,68 miliar untuk 532 meter, pelebaran jalan Ahmad Yani sepanjang 821 meter menggunakan anggaran Rp2,8 miliar lebih. Serta pelebaran jalan Majapahit-Pahlawan Rp4,4 miliar untuk 2,3 km lebih.

Selain itu, sejumlah ruas jalan juga menggunakan Dana Alokasi Umum (DAU). Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU Taru) Kabupaten Rembang, Maryosa mengatakan bahwa proses lelang menggunakan mekanisme e-katalog sehingga bisa lebih cepat dan mendapatkan penyedia yang lebih berkompeten.

Proses pengerjaan proyek ini, jelasnya, berhasil terselesaikan karena adanya monitoring langsung ke lapangan serta faktor cuaca yang mendukung.

“Menggunakan e-purchasing lelangnya juga mendukung, monitoring kita juga langsung turun ke lapangan juga pengaruh, kolaborasi semua pihak, cuaca juga. Pak Bupati senang melihat hasilnya,” ungkapnya. (*)

Sumber Berita:

1. <https://rembangnews.com/2024/01/03/peningkatan-16-ruas-jalan-di-kabupaten-rembang-telah-rampung/>, “Peningkatan 16 Ruas Jalan di Kabupaten Rembang Telah Rampung”, tanggal 3 Januari 2024.
2. <https://www.nurfmrembang.com/berita/hore-16-ruas-jalan-di-rembang-sudah-mulus>, “Hore, 16 Ruas Jalan di Rembang Sudah Mulus”, tanggal 3 Januari 2024.
3. <https://www.wartabanyumas.com/pembangunan-16-ruas-jalan-selesai-100-persen>, “Pembangunan 6 Ruas Jalan Selesai 100 Persen”, tanggal 4 Januari 2024.

Catatan :

- Dana yang bersumber dari APBN bertujuan untuk pemerataan kemampuan keuangan masing-masing daerah untuk membiayai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.¹
- Dana Alokasi Khusus yang selanjutnya disingkat DAK adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.²
- Dana perimbangan terdiri atas Dana Transfer Umum; dan Dana Transfer Khusus. Dana Transfer Khusus terdiri atas:³
 - a) DAK Fisik; dan
 - b) DAK Non Fisik

¹ Ibid

² Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, Pasal 1 angka 12

³ Ibid, Pasal 35 ayat (1) dan (3)

- DAK bersumber dari APBN yang dialokasikan pada Daerah untuk mendanai Kegiatan khusus yang merupakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. DAK terdiri atas Dana Alokasi Khusus Fisik dan Dana Alokasi Khusus Non Fisik.⁴

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

⁴ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020, Bagian Lampiran, C. Pendapatan Daerah, Angka 3. Ketentuan Terkait Pendapatan Transfer